

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Metode penelitian kualitatif deskriptif adalah pendekatan yang digunakan untuk menggambarkan dan memahami fenomena sosial dalam konteks yang lebih mendalam. Penelitian ini berfokus pada pengumpulan data kualitatif yang bersifat deskriptif, tanpa manipulasi atau perlakuan terhadap variabel yang diteliti. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata, penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik yang bersifat alamiah maupun rekayasa manusia. Penelitian ini lebih memperhatikan karakteristik, kualitas, dan keterkaitan antar kegiatan dalam situasi sosial tertentu

Menurut Sugiyono (2011: 56), penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen kunci. Penelitian ini berlandaskan pada filsafat postpositivisme dan tidak mengutamakan generalisasi, melainkan lebih menekankan pada pemahaman makna dari fenomena yang diteliti. Dalam pendekatan ini, data dikumpulkan melalui teknik triangulasi (gabungan) dan analisis data dilakukan secara induktif atau kualitatif, sehingga hasil penelitian lebih menekankan pada makna daripada sekadar angka atau statistik.

Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah (Walidin, dkk. 2015:77). Dengan begitu dapat dikatakan bahwa penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif artinya, penulis menganalisis dan menggambarkan penelitian secara objektif dan mendetail untuk mendapatkan hasil yang akurat.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang dapat diukur atau diamati dalam suatu penelitian untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antarvariabel. Variabel ini berfungsi sebagai objek penelitian yang mengalami perubahan atau menjadi faktor penyebab perubahan. Adapun yang menjadi variabel pada penelitian ini yaitu Tingkat Pendidikan Orang Tua (X) dan Kesejahteraan Keluarga (Y).

3.3 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Dahana Alasa Dusun 2, Kecamatan Alasa, Kabupaten Nias Utara.

3.3.2 Jadwal Penelitian

Sesuai dengan rencana peneliti, maka penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10 Februari 2025 s/d 10 Maret 2025.

3.4 Sumber Data

3.4.1 Sumber Primer

Menurut Silalahi dalam Siahaan, et al. (2017:10) data primer adalah dokumen asli yang didapatkan melalui pengumpulan data yang dilaksanakan secara langsung di lokasi penelitian atau objek yang diteliti untuk memudahkan dalam mendapatkan data yang dibutuhkan (dokumen legal). Data primer pada penelitian ini dikumpulkan berupa hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Teknik dalam menentukan informan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan purposive sampling. Menurut Sugiyono dalam Deriyanto et al. (2018:78), purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sebagai sumber data dengan berbagai perbandingan atau tolak ukur tertentu, yang ditentukan berdasarkan pertimbangan atau tujuan penelitian.

Purposive sampling digunakan untuk memilih informan yang dianggap memiliki informasi yang paling relevan dan mendalam terkait dengan permasalahan penelitian. Pemilihan informan dalam teknik ini

tidak dilakukan secara acak, melainkan berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Penetapan informan sebagai subjek penelitian dilakukan dan ditentukan oleh peneliti. Caranya adalah peneliti menghunjuk orang tertentu yang dipertimbangkan untuk memperoleh data yang dibutuhkan, setelahnya berdasarkan data atau informasi yang didapatkan dari subjek sebelumnya, peneliti dapat menetapkan subjek lainnya yang dipertimbangkan untuk memperoleh data yang lebih lengkap. Penentuan informan dalam penelitian didasarkan pada aspek teori dan aspek praduga, yang kedua aspek berlandaskan pada keluasan pemahaman atau pengalaman dari responden (tidak didasarkan pada pilihan yang acak). Pada penelitian ini, peneliti dalam memperoleh data akan menetapkan informan kunci sebagai subjek utama.

Menurut Bagong Suyanto dalam Ningrim dan Syarah (2018:127) mengemukakan bahwa informan pada penelitian meliputi:

- a. Informan Kunci (*Key Informan*) merupakan mereka yang memahami dan mempunyai segala informasi utama yang dibutuhkan terkait penelitian.
- b. Informan Tambahan merupakan mereka yang bisa memberikan informasi sekalipun tidak terlibat langsung dalam interaksi sosial dengan objek yang diteliti.

Adapun yang menjadi sebagai informan kunci dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

a. Informan Kunci

Informan kunci merupakan orang yang benar-benar memahami dan mempunyai informasi utama yang dibutuhkan pada penelitian dan memahami dengan jelas berbagai masalah yang diteliti.

Adapun kriteria dalam menentukan informan kunci pada penelitian ini, yakni:

1. Penduduk tetap di Desa Dahana Alasa Dusun 2
2. Tinggal dan beraktivitas di wilayah penelitian

3. Memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan
4. Berstatus sebagai orang tua yang berkeluarga

Adapun yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini sebanyak 17 Orang tua yang telah berkeluarga di Desa Dahana Alasa Dusun 2, yaitu :

Tabel 3.1 Informan Kunci (Orang Tua)

No.	Nama Orang Tua	L/P	Pekerjaan	KET
1.	Tolonas Gea	L	Petani	Belum Tamat SD
2.	Fatiso Lahagu	L	Petani	Belum Tamat SD
3.	Samsarif Hulu	L	Petani	Tamat SD
4.	Barnabas Laoli	L	Petani	Tamat SD
5.	Marinus Lahagu	L	Petani	Tamat SD
6.	Helpin Lahagu	L	Petani	Tamat SMP
7.	Yupendi Lahagu	L	Petani	Tamat SMP
8.	Dekieli Lahagu	L	Wiraswasta	Tamat SMK
9.	Yunierman Lahagu	L	Petani	Tamat SMA
10.	Mareti Lahagu	L	Perangkat Desa	Tamat SMA
11.	Adrilinus Lahagu	L	Perangkat Desa	Tamat SLTA
12.	Agus Damai Lahagu	L	Perangkat Desa	Tamat SMA
13.	Opir Jaya Lahagu	L	Perangkat Desa	Tamat Diploma/D3
14.	Fajarman Lahagu, S.E	L	Perangkat Desa	Sarjana
15.	Otoni Lahagu, S.E	L	PNS	Sarjana
16.	Firman Lahagu, S.Pd	L	PNS	Sarjana
17.	Oferlianus Lahagu, S.Pd	L	PNS	Sarjana

Sumber: Olahan Peneliti (Tahun 2025)

Adapun Alasan Peneliti dalam menentukan jumlah informan sebanyak 17 orang tua/informan di Desa Dahana Alasa Dusun 2 didasarkan pada :

1. Kesiapan informan (orang tua) dalam memberikan keterangan, Peneliti mempertimbangkan kesediaan informan, dalam hal ini orang tua, untuk diwawancarai dan memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.
2. Keterjangkauan lokasi tempat tinggal informan, Jarak dan kondisi akses menuju rumah-rumah orang tua/informan di Desa Dahana Alasa khususnya di Dusun 2, menjadi pertimbangan penting, mengingat banyak wilayah yang sulit dijangkau. Oleh karena itu, peneliti memperhatikan hal ini agar proses pengumpulan data dapat berjalan secara efektif dan efisien.
3. Ketersediaan informan di lokasi penelitian, Sekitar 40% dari masyarakat yang telah berkeluarga di Dusun 2, Desa Dahana Alasa, diketahui telah merantau dan tidak lagi tinggal di lokasi tersebut. Hal ini menjadi salah satu pertimbangan peneliti dalam menentukan jumlah informan (orang tua) yang akan diwawancarai.

3.4.2 Sumber Sekunder

Menurut Silalahi dalam Siahaan, at al. (2017:10) menyatakan bahwa data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber lain yang sudah ada sebelum penelitian dimulai. Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber bacaan yang telah ada. Data sekunder digunakan untuk mendukung data primer yang telah diperoleh. Maka data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku, jurnal dan sebagainya yang mendukung permasalahan penelitian ini.

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Azwar dalam Arifin (2017:29) menyampaikan bahwa para ahli psikometri telah membakukan kriteria alat ukur, berupa instrumen, untuk dikategorikan sebagai alat ukur yang baik. Kriteria tersebut diantaranya yaitu valid, reliabel, standar, ekonomis dan praktis.

Menurut Silalahi dalam Siahaan, et al. (2017:10) instrumen penelitian adalah alat atau sarana untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian merupakan alat-alat diperlukan atau yang digunakan untuk mengumpulkan informasi data penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti sendiri yang mengumpulkan informasi dengan cara datang ke lapangan dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan pada pengumpulan data yang dilakukan, maka instrumen yang dipergunakan yaitu berupa alat *camera*, alat tulis dan pedoman wawancara yang ditanyakan secara langsung dan lisan kepada informan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan yang sangat signifikan dalam penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian yaitu untuk memperoleh data. Dengan tidak adanya pemahaman awal terkait teknik pengambilan data, maka peneliti tidak dapat memperoleh data yang memenuhi standar yang baku.

Menurut Ahmad dalam Ahmad dan Muslimah (2021:175-176) menyatakan bahwa selanjutnya data yang sudah terkumpul diteruskan pada proses selanjutnya yaitu tahap pengolahan serta menganalisis. Cara yang diterapkan dalam menganalisis data yaitu menggunakan metode kualitatif, dimana data akan dideskripsikan dengan kata-kata dan tidak berbentuk angka.

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada penelitian ini, uji validitas akan menggunakan triangulasi data. Menurut Sugiyono dalam Kurniawan et al. (2019:34) triangulasi

merupakan suatu teknik dalam mengumpulkan data berupa menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data lain dan sumber data yang telah ada. Menurut Sugiyono, terdapat tiga jenis triangulasi yakni: Triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Oleh karena itu, peneliti akan mengadopsi jenis triangulasi teknik sebab triangulasi ini digunakan untuk mengecek data yang telah diperoleh dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dan teknik pengumpul data yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu:

3.6.1 Observasi

Menurut Kriyantono dalam Siahaan, at al. (2017:10) observasi merupakan sebuah aktivitas dalam mengamati secara langsung tanpa mediator dalam melihat dengan seksama kegiatan yang dilakukan oleh objek penelitian.

Observasi merupakan tahap pengumpulan data dengan melihat secara langsung peristiwa di lapangan. Data observasi bisa berupa sikap, perilaku, tindakan serta interaksi. Observasi yang akan dilaksanakan peneliti yaitu pengamatan secara langsung dengan melihat serta mengamati proses belajar yang berlangsung pada saat peneliti dilaksanakan. Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data dan mengetahui lebih spesifik mengenai Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Desa Dahana Alasa.

3.6.2 Wawancara

Menurut Lincoln dan Guba dalam Siahaan, at al. (2017:10) wawancara digunakan untuk mengkonstruksikan mengenai orang, peristiwa, organisasi, suasana hati, motivasi, harapan serta kepedulian.

Menurut Ningrim and Syarah (2018:127) wawancara atau merupakan kegiatan tanya-jawab yang dilakukan dalam rangka untuk mendapatkan informasi atau data dari narasumber oleh pewawancara yang bertindak sebagai peneliti.

Wawancara merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan dalam memperoleh data dengan menyampaikan pertanyaan-pertanyaan kepada

para informan. Wawancara berguna untuk memperoleh data. Peneliti menggunakan wawancara informal dimana pertanyaan yang diutarakan bergantung dari pewawancara. Peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur dengan tujuan untuk menemukan data yang dibutuhkan oleh peneliti dengan lebih terbuka, dan terwawancara dapat dimintai pendapat serta data atau informasi yang dibutuhkan peneliti. Menurut Iswantoro dalam Ningrim and Syarah (2018:127) mengatakan bahwa tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menentukan permasalahan secara lebih terbuka”. Metode wawancara ini diharapkan dapat memberikan informasi lebih dalam menganalisis tentang Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Desa Dahana Alasa. .

Wawancara pada penelitian ini dilaksanakan kepada informan kunci yang merupakan responden yang telah ditetapkan sebelumnya. Saat peneliti melakukan wawancara, peneliti menggunakan buku catatan, *camera handphone* untuk mengambil dokumentasi.

3.6.3 Dokumentasi

Menurut Guba dan Lincoln dalam Siahaan, at al. (2017:10) dokumentasi merupakan setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh individu atau kelompok untuk tujuan pengujian topik tertentu. Dapat disimpulkan bahwa pengumpulan data melalui dokumentasi merupakan salah satu tugas yang dilakukan peneliti guna mengumpulkan informasi mengenai pokok bahasan yang akan diteliti. Hasil dokumentasi ini dijadikan sebagai sumber data objektif yang diperoleh guna mengevaluasi hasil suatu penelitian.

Dokumen atau dokumentasi adalah kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini, sebagai alat bukti yang termasuk catatan-catatan, foto, rekaman suara, dan record yaitu pernyataan tertulis yang dilakukan peneliti yang disusun oleh peneliti untuk keperluan kelengkapan data.

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Zuchri Abdussamad (2021:159) bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teori Miles dan Huberman dalam Zuchri Abdussamad (2021:160–161) yang mengemukakan bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”.

Aktivitas dalam analisis data dalam penelitian ini, menggunakan teknik yang dikemukakan oleh Miles dan Hurbeman dalam Zuchri Abdussamad, (2021:160–161) yang terdiri dari tiga rangkaian kegiatan yaitu:

3.7.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan penyederhanaan dan memilih serta menggolongkan data. Reduksi data adalah proses penyederhanaan atau pengurangan jumlah data yang perlu dianalisis tanpa menghilangkan informasi penting. Reduksi data melibatkan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada aspek penting, serta mencari tema dan pola dalam data yang telah dikumpulkan.

3.7.2 Penyajian Data

Penyajian data adalah proses menampilkan atau mengorganisasi data dalam bentuk yang lebih mudah dipahami dan dianalisis. Penyajian data bertujuan untuk menyederhanakan informasi agar pola dan hubungan dalam data dapat terlihat dengan jelas.

Dengan penyajian data, maka data akan tersusun dalam gambaran keterkaitan tertentu supaya data semakin mudah untuk dianalisis. Melalui penyajian data yang baik, akan memungkinkan adanya kemudahan dalam penarikan kesimpulan yang berguna dalam ketercapaian tujuan penelitian. Setelah data direduksi, data disajikan dalam bentuk deskripsi untuk menginterpretasikan data dengan terurut.

3.7.3 Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan (conclusion drawing) dan verifikasi adalah tahap akhir dalam analisis data yang bertujuan untuk menginterpretasikan temuan penelitian serta memastikan validitas dan konsistensinya. Penarikan kesimpulan adalah proses mengidentifikasi pola, hubungan, atau makna dari data yang telah dianalisis, sehingga dapat membentuk pemahaman yang lebih mendalam terhadap fenomena yang diteliti.